

BAB III METODE PENELITIAN

Suatu cara atau prosedur untuk mengetahui sesuatu dan mempunyai langkah-langkah yang sistematis adalah metode. Metodologi ialah suatu pengkajian untuk mempelajari peraturan-peraturan dalam suatu metode. Jadi, suatu pengkajian yang mempelajari tentang peraturan-peraturan yang ada dalam penelitian disebut metode penelitian.¹

Metode penelitian yang dipakai untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, peneliti ialah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada *makna* dari pada *generalisasi* disebut metode penelitian kualitatif.²

Penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data di analisis, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan penelitian lapangan tentang tradisi *Bodho Puli* yang memiliki keunikan. Keunikan bisa dilihat dari tradisi *Bodho Puli* dan prosesi yang semakin berkembang dan masih terjaga dengan baik oleh masyarakat. Masyarakat masih menjaga nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi tersebut. Serta sikap dari masyarakat yang masih menghormati dan menghargai budaya tradisi di desa tersebut.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini yaitu analisis makna filosofis tradisi *Bodho Puli* di Desa Karangnongko Nalumsari Jepara, maka termasuk dalam penelitian kebudayaan. Suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang suatu keadaan sekarang dan interaksi sosial, kelompok, individu, masyarakat ataupun lembaga adalah *field study research* atau penelitian lapangan.³

¹ Husain Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 5th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 42.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

³ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 14th ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 46.

Penelitian lapangan (*Field Study Research*) ialah menyelidiki secara mendalam (*in-depth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan penelitian lapangan dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan keseluruhan.⁴

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵ Penelitian tentang tradisi *Bodho Puli* di Desa Karangnongko menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Setting Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di Desa Karangnongko, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Dengan alasan penelitian ini dilakukan di Desa Karangnongko, karena sesuai dengan tema penelitian untuk melihat bagaimana makna filosofis tradisi *Bodho Puli* pada bulan *ruwah*, interaksi sosial, dan tali silaturahmi antar masyarakat di Desa Karangnongko. Tradisi ini sangat penting bagi masyarakat Desa Karangnongko, dari pelaksanaan tradisi *Bodho Puli* kita bisa melihat tidak hanya hadir oleh kaum tua, bahkan anak-anak pun ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Karangnongko Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, dengan fokus penelitian pada analisis makna filosofis tradisi *Bodho Puli* bagi masyarakat setempat.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 5th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 8.

⁵ Azwar, 5.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek tempat data diperoleh. Sumber data bisa berupa dokumen, orang, buku dan sekitarnya. Apabila seorang peneliti dalam pengumpulan datanya memakai kuesioner atau wawancara, sumber datanya adalah respondens, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari penelit, baik pertanyaan secara lisan ataupun tertulis.⁶

Jika melihat dari sumber datanya, maka pengumpulan datanya bisa memakai dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini lebih memfokuskan tradisi *Bodho Puli* dan makna filosofis. keduanya akan diuraikan dibawah ini:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari hasil penelitian lapangan dengan melakukan tinjauan langsung pada objek yang diteliti atau narasumber yaitu tokoh desa, kyai, masyarakat Desa Karangnongko.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dengan cara tidak langsung dari informan dilapangan. Seperti majalah, dokumen, artikel, jurnal, dsb. Dokumen ini bisa berupa buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan serta ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam penelitian. Karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari penelitian. Peneliti tidak akan memperoleh data untuk memenuhi standart data yang telah ditetapkan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Untuk itu teknik pengumpulan data bisa diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.⁷

⁶ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, ed. Beni Ahmad Saebani, 1st ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 129.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 104.

1. Observasi

Kegiatan pengamatan terhadap pola perilaku pada manusia dalam situasi tertentu, untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang di inginkan adalah observasi. Observasi adalah cara yang sangat penting untuk memperoleh data informasi yang pasti tentang manusia, hal ini dikarenakan apa yang dikerjakan belum tentu sama apa yang di katakana. Menurut Creswell mengatakan observasi ialah proses untuk mendapatkan data informasi dari orang pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukannya penelitian.⁸

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamatinya atau yang dipakai sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka-dukannya. Dengan melakukan observasi partisipan ini, maka data yang didapatkan akan lebih kompleks, lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari tiap-tiap perilaku yang nampak.⁹

2. Wawancara

Kegiatan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dilakukan secara langsung disebut wawancara. Orang yang mewawancarai disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai adalah narasumber *interviewee*.¹⁰ Dengan melalui wawancara diharapkan memperoleh data informasi dari orang pertama. Selain itu menjadi pelengkap teknik pengumpulan lainnya dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.¹¹ Ada beberapa keuntungan yang diperoleh melalui wawancara yaitu merupakan teknik terbaik dalam memperoleh data personal, tidak terbatas pada tingkatan jenjang pendidikan asalkan responden dapat memberikan informasi dan sebagai penguji terhadap

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Setiyawami, 6th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 235.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 106.

¹⁰ Usman and Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 57.

¹¹ Usman and Akbar, 58.

datanya yang didapat dengan teknik pengumpulan data lainnya.¹²

Wawancara ini dilakukan dengan komunikasi secara lisan dalam bentuk tanya jawab dengan beberapa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dulu. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai beberapa tokoh masyarakat di Desa Karangnongko. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data informasi mengenai tradisi *Bodho Puli* sebagai media memperat tali silaturahmi antar masyarakat di Desa Karangnongko.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diambil melalui dokumen-dokumen. Keuntungannya menggunakan dokumentasi adalah dana yang terjangkau dan lebih murah.¹³ Data yang diperoleh tersebut bisa untuk memperkuat apa yang ada dilapangan saat observasi dan wawancara. Data dokumentasi ini bisa berupa buku, transkrip, agenda, surat kabar, dan lainnya.

4. Triangulasi

Teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada ialah triangulasi. Jika, peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas datanya, yaitu dengan mengecek kredibilitas data, dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seorang peneliti memakai teknik wawancara yang mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dengan serentak. Triangulasi sumber mempunyai arti, untuk memperoleh data dari

¹² Usman and Akbar, 60.

¹³ Usman and Akbar, 73.

sumber yang berberbeda-beda dengan cara teknik yang sama.¹⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Kegiatan pengujian data yang dilakukan sesudah data dikumpulkan ialah uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif disebut uji keabsahan data penelitian. Uji keabsahan data diantaranya meliputi :

1. Uji Kredibilitas
 - a. Seorang peneliti selalu ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya disebut perpanjangan pengamatan. Hal ini memiliki maksud supaya data yang didapatkan bisa dipercaya. Karena kedekatan dan keakraban antara sumber data yang diteliti dengan peneliti akan tercipta jikalau peneliti sering terjun ke lapangan dengan narasumber. sehingga akan memperoleh data yang bisa dipercaya.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke lapangan yakni di Desa Karangngoko tepatnya Masjid Baiturrahman dan kami melakukan wawancara terhadap berbagai informan, meliputi: tokoh masyarakat, kiai, dan warga di Desa Karangngoko.

- b. Peneliti melakukan wawancara atau observasi secara lebih detail, cermat berkesinambungan sehingga mendapat kepastian data dan urutan peristiwa yang bisa direkam secara sistematis dan pasti adalah pengertian peningkatan ketekunan. Peneliti melakukan pengamatan terjun langsung ke lapangan yaitu di Desa Karangngoko dan kami melakukan wawancara terhadap berbagai informan, meliputi; tokoh masyarakat, kiai dan warga di Desa Karangngoko.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 125.

¹⁵ Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), 94.

- c. Menggunakan bahan referensi, seperti foto-foto kegiatan, yaitu tradisi *Bodho Puli* di Desa Karangnongko tepatnya di Masjid Baiturrahman, jajaran pengurus masjid Baiturrahman dan warga yang mengikuti acara tradisi *Bodho Puli*.
2. Pengujian transferabilitas atau keteralihan berkaitan dengan pertanyaan sehingga penelitian bisa digunakan dalam konteks dan situasi sosial lainnya. Penelitian kualitatif ini, nilai transfer bergantung pada penggunaan sampai manakala hasil penelitian itu bisa di gunakan dalam konteks dan situasi sosial lainnya.
3. Pengujian dependabilitas adalah jikalau hasil penelitian kita bisa memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang diulangi oleh pihak lainnya. Penelitian yang diulangi sukar bisa diulangi oleh pihak lain, karena desainya yang *emergent*, lahir saat penelitian berlangsung. Untuk membuat penelitian kualitatif dapat memenuhi dependabilitas, maka perlu dipersatukan dengan konformabilitas.¹⁶ dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap kesemua proses dari penelitian. Jika ada penelitian ke lapangan tetapi yang tidak bisa mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak dependable. Kemudian pengujian konfirmabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil catatan di lapangan, wawancara, dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting mana yang tidak dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁷

Sedangkan analisis data kualitatif adalah sifatnya induktif yakni suatu analisis berdasarkan data yang didapatkan, kemudian dikembangkan hipotesis. hipotesis

¹⁶ Usman and Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 89.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 131.

yang dirumuskan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis ditolak atau diterima dan berdasarkan data yang sudah terkumpul. Bila dengan teknik trigulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesisnya tersebut berkembang menjadi sebuah teori.¹⁸ Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman, mengatakan bahwasanya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus dan sampai selesai tuntas, sehingga data yang diperoleh tidak jenuh. Jadi analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi

1. Reduksi data

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu makanya harus dicatat secara rinci dan teliti. Jumlah data akan semakin kompleks dan banyak jikalau peneliti lama saat terjun ke lapangan. Untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum memilih hal yang utama dan pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu diperlakukan. Reduksi data bisa dibantu dengan peralatan elektronika seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.¹⁹

Ketika mereduksi data, tiap-tiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capainya. Pada temuannya merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif. Oleh sebab itu, kalau peneliti dalam

¹⁸ Sugiono, 131.

¹⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

melakukan penelitian, saat itu menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, belum mempunyai pola, tidak dikenal, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang membutuhkan keluasan, kecerdasan dan kedalaman pengetahuan dan wawasan yang tinggi.²⁰

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian bagan, singkat, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Heberman mengatakan yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narrative. Dalam mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.²¹ Aktivitas penyajian data hasil dari penelitian sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan bisa menentukan langkah selanjutnya yang seharusnya diambil bila ternyata masih adanya kekurangan data, perlunya klarifikasi.

3. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman mengatakan Langkah yang ketiga pada analisis data kualitatif adalah verifikasi dan kesimpulan.. Kesimpulan awal yang ditemukan masih memiliki sifat yang sementara dan bisa berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa gambarang atau deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap hingga setelah diteliti menjadi terang dan

²⁰ Sugiono, 93.

²¹ Sugiono, 94.

jelas, bisa berupa interaktif atau hubungan, teori atau hipotesis.²² Merupakan aktifitas untuk merumuskan simpulan sementara berdasarkan aktifitas mereduksi data dan penyajian data. Simpulan terbagi menjadi dua yakni bisa berupa simpulan sementara atau simpulan final.



²² Sugiono, 99.